**KABINET BELANDA AKAN MENJETOEDJOI?**

**Kepoetoesan diambil hari ini di Den Haag**

**Persetoedjoean memboeka djalan kerdja bersama**

Djakarta 1 Desember:

MENOEROET berita kantor Pekabaran Belanda dari Den Haag tadi malam, dinjatakan, bahwa sidang Dewan Menteri jang diadakan moelai tg. 28 dan dilandjoetkan pada tg. 30 kemarin akan diboeka kembali pada tg. 2 Desember (hari ini) di Den Haag. Pada sidang2 pertama antara Kabinet Belanda dengan Commissie Generaal, kabinet menaroeh perhatian besar atas pasal2 dalam naskah rentjana persetoedjoean Indonesia Belanda.

Dikabarkan, bahwa Sidang Dewan Menteri dengan Commissie Generaal itoe akan mengambil poetoesan hari ini dan didoega bahwa besar kemoengkinannja Kabinet Belanda akan menerima rentjana persetoedjoean terseboet.

**KAOEM REAKSIONER BELANDA MEMPROTES**

Djokja, 30 Nop. (Antara):

MENOEROET Aneta Den Haag Dr. Feuilleteau de Bruyn, Letnan Admiral Feurstener, Prof. Mr. Josephus Jitta, Dr. Konings-berger, Mr. Pannenberg, Djenderal Reynders toean Schiebergen (ketoea "Nasionale Jongeren Verbond") Djenderal Winkelman dan toean Van Rees Vellenga telah menjampaikan seroeannja kepada rakjat Belanda. Dalam pada itoe dinjatakan, bahwa rentjana perdjandjian jang terdapat di Tjirebon (Linggardjati) boekan soeatoe "peroebahan" bagi kemadjoean Belanda tetapi "pemetjahan" (ontbinding) dan kearah keroesakan itoe Komisi Djenderallah jang memboeka djalan.

Mereka berpendapat bahwa perpetjahan keradjaan Belanda itoe akan meloempoehkannja. Dan katanja kepentingan rakjat moerba di Indonesia dengan terlaksananja perdjandjian itoe akan diserahkan mentah2 kepada "pengisapan", penindasan oleh pemimpin2 mereka sendiri. Pemasoekan modal asing akan mendjadikan Indonesia boelan2an dari negara2 besar. Dan negeri Belanda sendiri nanti akan mendapat poekoelan hebat karena bersama dengan tambahnja tenaga pekerdja (dinegeri Belanda) mereka menghadapi lebih, sedikitnja moengkin mendapatkan tempat bagi kaoem boeroeh itoe.

Selandjoetnja mereka menjalahkan Komisi Djendral jang dikatakan bahwa mereka ini hendak membawa rakjat Belanda dengan tiba2 menghadapi soeatoe kenjataan jang tak dapat dirobah. Rakjat dan parlemen moela2 dibiarkan dalam kegelapan dan sekarang minta penjelesaian dalam waktoe jang singkat.

Komisi Djendral dianggapnja telah melampaui batas kekoea-saannja dan orang2 tsb. diatas menjeroekan kepada rakjat Be-landa oentoek teroes terang me-njatakan tidak poeas dengan politik sekarang ini dan oentoek menolak rentjana perdjandjian itoe, dan soepaja mereka insjaf tentang kemerdekaan bagian2 keradjaan dalam rijksverband sebagai jang dioetjapkan Wilhelmina dalam boelan Desember tahoen 1042.

**MENEROESKAN PEROENDINGAN SOAL KEMILITERAN.**

Medan, 29 Nop. (Antara):

DIDENGAR kabar, bahwa dalam minggoe ini peroendingan soal kemiliteran antara Indonesia dan Belanda akan dilandjoetan di Pematang-Siantar, jaitoe sesoedah tg. 25/11 sore diadakan pertemoean di Medan antara oetoesan2 militer Indonesia jang terdiri atas kolonel Sitompoel, Major D. Hamrah, Kapten Masjudulhak,. Mr. Mohd. Joesoef, Mr. A.T. Siregar dan oetoesan Belanda jg. terdiri dari Kolonel Scholten dan Major V.d. Velds.

**TENTERA BELANDA DI INDONESIA BELOEM DAPAT DIKOERANGI.**

Djokja, 29 Nop. (Antara):

MENGENAI soal tentera Belanda jang berada di Indonesia, baroe2 ini Menteri Peperangan Belanda mengatakan, bahwa djoemlah tsb. beloem dapat dikoerangi karena keadaan di Indonesia semendjak tertjapainja rentjana gentjatan perang, hingga sekarang tidak beroebah, demikian berita radio Francisco.